

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh Kompetensi Manajerial, Supervisi Pembelajaran, Profesionalisme Guru, dan Budaya Madrasah terhadap Mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Blitar” ini ditulis oleh Dendys Darmawan dengan Pembimbing Prof. Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. dan Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial, Supervisi Pembelajaran, Profesionalisme Guru, Budaya Madrasah, Mutu Madrasah

Mutu madrasah menjadi tuntutan dan harapan masyarakat global di era kompetitif yang terjadi pada saat ini. Madrasah yang bermutu diminati oleh banyak pelanggan pendidikan. Secara umum, madrasah dapat dikatakan bermutu apabila prestasi madrasah, khususnya prestasi peserta didik, menunjukkan pencapaian yang tinggi, baik dalam karakter dan akhlak, prestasi akademik, dan ketrampilan yang sesuai dengan dasar ilmu di madrasah yang sesuai dengan kebutuhan global. Madrasah bermutu juga mendorong kompetisi sehat di antara lembaga-lembaga pendidikan, sehingga tercipta dorongan positif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu: 1) Kondisi masing-masing variabel pada lokus penelitian, 2) Pengaruh langsung antarvariabel penelitian yang terdiri dari 10 rumusan masalah, dan 3) Pengaruh tidak langsung antarvariabel penelitian yang terdiri dari 16 rumusan masalah. Penelitian ini bertujuan menguji berbagai teori tentang pengaruh kompetensi manajerial, supervisi pembelajaran, profesionalisme guru, dan budaya madrasah terhadap mutu madrasah. Penelitian ini bermanfaat secara teoritis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen pendidikan Islam, dan secara praktis dapat dijadikan rujukan dalam pengelolaan madrasah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Responden dalam penelitian ini adalah 203 orang guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Blitar. Data dianalisis berdasarkan model SEM-PLS (*Structural Equation Model-Partial Least Square*) menggunakan program aplikasi SmartPLS 3.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa: 1) Kompetensi manajerial secara umum memiliki nilai persentase 89,41% dari kondisi ideal yang diharapkan dan termasuk dalam kategori Sangat Baik menurut 68% responden berdasarkan kategorisasi distribusi frekuensi data, supervisi pembelajaran memiliki nilai persentase 86,50% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik menurut 50% responden, profesionalisme guru memiliki nilai persentase 86,34% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik menurut 71% responden, budaya madrasah memiliki nilai persentase 90,11% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik menurut 64% responden, serta mutu madrasah memiliki nilai persentase 87,30% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik menurut 55% responden. 2) Semakin baik kualitas kompetensi manajerial, akan semakin baik pula kualitas

supervisi pembelajaran. 3) Semakin baik kualitas kompetensi manajerial, akan semakin baik pula profesionalisme guru. 4) Semakin baik kualitas kompetensi manajerial, akan semakin baik pula budaya madrasah. 5) Semakin baik kualitas kompetensi manajerial, akan semakin baik pula mutu madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Blitar. 6) Supervisi pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru, sehingga untuk meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah tidak harus mengawali dengan meningkatkan supervisi pembelajaran. 7) Supervisi pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap budaya madrasah, sehingga untuk meningkatkan budaya madrasah, kepala madrasah tidak harus mengawali dengan meningkatkan supervisi pembelajaran. 8) Semakin baik kualitas supervisi pembelajaran, akan semakin baik pula mutu madrasah. 9) Semakin baik kualitas profesionalisme guru, akan semakin baik pula budaya madrasah. 10) Profesionalisme guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap mutu madrasah, sehingga untuk meningkatkan mutu madrasah, kepala madrasah tidak harus mengawali dengan meningkatkan profesionalisme guru. 11) Semakin baik kualitas budaya madrasah, akan semakin baik pula mutu madrasah. 12) Supervisi pembelajaran tidak mampu memediasi kompetensi manajerial dalam peningkatan profesionalisme guru. 13) Supervisi pembelajaran tidak mampu memediasi kompetensi manajerial dalam peningkatan budaya madrasah. 14) Profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Blitar mampu memediasi kompetensi manajerial dalam peningkatan budaya madrasah. 15) Supervisi pembelajaran mampu memediasi kompetensi manajerial dalam peningkatan mutu madrasah. 16) Profesionalisme guru tidak mampu memediasi kompetensi manajerial dalam peningkatan mutu madrasah. 17) Budaya madrasah mampu memediasi kompetensi manajerial dalam peningkatan mutu madrasah. 18) Profesionalisme guru tidak mampu memediasi supervisi pembelajaran dalam peningkatan budaya madrasah. 19) Profesionalisme guru tidak mampu memediasi supervisi pembelajaran dalam peningkatan mutu madrasah. 20) Budaya madrasah tidak mampu memediasi supervisi pembelajaran dalam peningkatan mutu madrasah. 21) Budaya madrasah mampu memediasi profesionalisme guru dalam peningkatan mutu madrasah. 22) Supervisi pembelajaran dan profesionalisme guru tidak mampu memediasi kompetensi manajerial dalam peningkatan budaya madrasah. 23) Supervisi pembelajaran dan profesionalisme guru tidak mampu memediasi kompetensi manajerial dalam peningkatan mutu madrasah. 24) Supervisi pembelajaran dan budaya madrasah tidak mampu memediasi kompetensi manajerial dalam peningkatan mutu madrasah. 25) Profesionalisme guru dan budaya madrasah mampu memediasi kompetensi manajerial dalam peningkatan mutu madrasah. 26) Profesionalisme guru dan budaya madrasah tidak mampu memediasi supervisi pembelajaran dalam peningkatan mutu madrasah. 27) Supervisi pembelajaran, profesionalisme guru, dan budaya madrasah tidak mampu memediasi kompetensi manajerial dalam peningkatan mutu madrasah.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Influence of Managerial Competence, Learning Supervision, Teacher Professionalism, and Madrasah Culture on the Quality of Madrasah Tsanawiyah Negeri in Blitar Regency" was written by Dendys Darmawan with Supervisor Prof. Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. and Prof. Dr. Hj. Bint Maunah, M.Pd.I.

Keywords: Managerial Competence, Learning Supervision, Teacher Professionalism, Madrasah Culture, Madrasah Quality

Madrasah quality is the demand and hope of the global community in the current competitive era. Quality madrasahs are in demand by many educational customers. In general, a madrasah can be said to be of quality if the madrasah's achievements, especially student achievement, show high achievement, both in character and morals, academic achievement, and skills that are in accordance with the basic knowledge in the madrasah that is in line with global needs. Quality madrasahs also encourage healthy competition between educational institutions, thereby creating a positive impetus to improve the quality of education.

The problem formulations in this research are divided into three groups, namely: 1) Conditions of each variable at the research locus, 2) Direct influence between research variables consisting of 10 problem formulations, and 3) Indirect influence between research variables consisting of 16 problem formulations. This research aims to test various theories regarding the influence of managerial competence, learning supervision, teacher professionalism, and madrasah culture on madrasah quality. This research is theoretically useful for the development of knowledge, especially Islamic education management, and practically can be used as a reference in madrasah management. The research approach used is quantitative with a correlational research type. The respondents in this study were 203 teachers at Madrasah Tsanawiyah Negeri throughout Blitar Regency. Data were analyzed based on the SEM-PLS (Structural Equation Model-Partial Least Square) model using the SmartPLS 3 application program.

The results of this research show the conclusion that: 1) Managerial competency in general has a percentage value of 89.41% of the expected ideal conditions and is included in the Very Good category according to 68% of respondents based on data categorization, learning supervision has a percentage value of 86.50% and is included in the Very Good category according to 50% of respondents, teacher professionalism has a percentage value of 86.34% and is included in the Very Good category according to 71% of respondents, madrasah culture has a percentage value of 90.11% and is included in the Very Good category according to 64% of respondents, and Madrasah quality has a percentage value of 87.30% and is included in the Very Good category according to 55% of respondents. 2) The better the quality of managerial competence, the better the quality of learning supervision. 3) The better the quality of managerial competence, the better the teacher's professionalism. 4) The better the quality of

managerial competence, the better the madrasa culture will be. 5) The better the quality of managerial competence, the better the quality of madrasas in State Tsanawiyah Madrasahs throughout Blitar Regency. 6) Learning supervision does not have a significant effect on teacher professionalism, so to increase teacher professionalism, madrasa heads do not have to start by increasing learning supervision. 7) Learning supervision does not have a significant effect on madrasa culture, so to improve madrasa culture, madrasa heads do not have to start by improving learning supervision. 8) The better the quality of learning supervision, the better the quality of the madrasah. 9) The better the quality of teacher professionalism, the better the madrasa culture will be. 10) Teacher professionalism does not have a significant effect on the quality of madrasas, so to improve the quality of madrasas, madrasa heads do not have to start by increasing teacher professionalism. 11) The better the quality of madrasah culture, the better the quality of the madrasah will be. 12) Learning supervision is unable to mediate managerial competence in increasing teacher professionalism. 13) Learning supervision is unable to mediate managerial competence in improving madrasah culture. 14) Teacher professionalism in State Tsanawiyah Madrasahs throughout Blitar Regency is able to mediate managerial competence in improving madrasah culture. 15) Learning supervision is able to mediate managerial competence in improving the quality of madrasas. 16) Teacher professionalism is unable to mediate managerial competence in improving the quality of madrasas. 17) Madrasa culture is able to mediate managerial competence in improving the quality of madrasas. 18) Teacher professionalism is unable to mediate learning supervision in improving madrasa culture. 19) Teacher professionalism is unable to mediate learning supervision in improving the quality of madrasas. 20) Madrasa culture is unable to mediate learning supervision in improving the quality of madrasas. 21) Madrasa culture is able to mediate teacher professionalism in improving the quality of madrasas. 22) Learning supervision and teacher professionalism are unable to mediate managerial competence in improving madrasah culture. 23) Learning supervision and teacher professionalism are unable to mediate managerial competence in improving the quality of madrasas. 24) Learning supervision and madrasa culture are unable to mediate managerial competence in improving the quality of madrasas. 25) Teacher professionalism and madrasa culture are able to mediate managerial competence in improving the quality of madrasas. 26) Teacher professionalism and madrasa culture are unable to mediate learning supervision in improving the quality of madrasas. 27) Learning supervision, teacher professionalism and madrasa culture are unable to mediate managerial competence in improving the quality of madrasas.

الملخص

رسالة الماجستير بالموضوع "التأثير عن الكفاءة الإدارية، والإشراف على التعلم، ومهنية المعلم، وثقافة المدرسة، على الجودة لجميع المدرسة المتوسطة الحكومية في بليتار"، كتبها دينديس دارماوان، والمشرفة الأستاذ الدكتور فريم ماسراكان مطاهر، الماجستير الحاج، الأستاذة الدكتورة بنت معونة، الماجستير الحاجة.

الكلمات الرئيسية: الكفاءة الإدارية، الإشراف على التعلم، مهنية المعلم، ثقافة المدرسة، جودة المدرسة

وجودة المدرسة هي مطلبات العامة في هذا العهد اي عهد المسابقة. وكانت المدرسة الجيدة هي المدرسة المطلوب. والمدرسة الجيدة هي المدرسة التي لها التحقيق الجيدة، خصوصا التحقيق المتعلق بالطلاب، اما كان من السلوك واما كان من الخلق واما كان من دراسي، وما يتعلق بحجات العالم. وجعلت المدرسة الجيدة المسابقة العادلة لترقية جودة التعليم.

ومسائل البحث في هذه الرسالة الماجستير تقسم على ثلاثة اقسام، وهي: (١) حالة كل متغير في موضع اي مكان البحث، (٢) التأثير المباشر بين متغيرات البحث المكونة من ١٠ مسائل البحث، (٣) التأثير غير المباشر بين متغيرات البحث المكونة من ١٦ مسائل البحث. واهدف هذه الرسالة الماجستير هي ان يفحص الباحث النظريات المختلفة حول تأثير الكفاءة الإدارية، والإشراف على التعلم، ومهنية المعلم، وثقافة المدرسة على جودة المدرسة. وفوائد هذه الرسالة الماجستير نظريا لتطوير العلوم، وخاصة إدارة التعليم الإسلامي، ويمكن استخدامه عمليا كمرجع في إدارة المدرسة. ون=منهج البحث المستخدم يعني المنهج الكمي مع نوع من البحث الارتباطي. كان المستجيبون في هذه الدراسة ٢٠٣ معلمين في جميع مدرسة المتوسطة الحكومية في بليتار. وحللت البيانات بنموذج المعادلة الهيكلية - المربع الأصغر الجزئي باستخدام برنامج تطبيق المربع الأصغر الجزئي الذكي ٣.

ونتائج البحث تدل على أن (١) الكفاءة الإدارية بشكل عام تبلغ قيمتها المئوية ٨٩,٤١٪ من الظروف المثالية المتوقعة وتندرج في فئة جيد جداً وفقاً ل ٦٨٪ من أفراد العينة بناءً على تصنيف توزيع تكرار البيانات، والإشراف على التعلم بقيمة مئوية ٨٦,٥٠٪ وهي تم تضمينها في فئة جيد جداً وفقاً ل ٥٠٪ من المستجيبين، وتبلغ نسبة كفاءة المعلم ٨٦,٣٤٪ وتندرج في فئة جيد جداً وفقاً ل ٧١٪ من المستجيبين، وتبلغ قيمة ثقافة المدرسة ٩٠,١١٪ ويتم تضمينها في فئة جيد جداً وفقاً ل ٥٠٪ من المستجيبين. فئة جيد جداً بنسبة ٦٤٪ من أفراد العينة، وجودة المدرسة بنسبة مئوية تبلغ ٨٧,٣٠٪، وتندرج في فئة جيد جداً بنسبة ٥٥٪ من أفراد العينة. (٢) كلما كانت جودة الكفاءة الإدارية أفضل، كانت جودة الإشراف على التعلم أفضل. (٣) كلما كانت جودة الكفاءة الإدارية أفضل، كانت الكفاءة المهنية للمعلمين أفضل. (٤) كلما كانت جودة الكفاءة الإدارية أفضل، كانت ثقافة المدرسة أفضل. (٥) كلما كانت جودة الكفاءة الإدارية أفضل، كانت جودة المدرسة أفضل في المدرسة المتوسطة الحكومية في بليتار. (٦) لا يؤثر الإشراف على التعلم بشكل كبير على احترافية المعلم، لذلك لتحسين احترافية المعلم، لا

يتعين على رئيس المدرسة البدء بزيادة الإشراف على التعلم. (٧) الإشراف على التعلم لا يؤثر بشكل كبير على ثقافة المدرسة، لذلك لتحسين ثقافة المدرسة، لا يتعين على رئيس المدرسة البدء بزيادة الإشراف على التعلم. (٨) كلما كانت جودة الإشراف على التعلم أفضل، كانت جودة المدرسة أفضل. (٩) كلما كانت جودة احترافية المعلم أفضل، كانت ثقافة المدرسة أفضل. (١٠) لا تؤثر احترافية المعلم بشكل كبير على جودة المدارس، لذلك لتحسين جودة المدرسة، لا يتعين على رئيس المدرسة أن يبدأ بتحسين احترافية المعلم. (١١) كلما كانت الجودة الثقافية للمدرسة أفضل، كانت جودة المدرسة أفضل. (١٢) الإشراف على التعلم غير قادر على التوسط في الكفاءة الإدارية في تحسين الكفاءة المهنية للمعلم. (١٣) الإشراف على التعلم غير قادر على التوسط في الكفاءة الإدارية في تحسين ثقافة المدرسة. (١٤) إن الكفاءة المهنية للمعلمين في المتوسطة الحكومية في جميع أنحاء بليتار قادرة على التوسط في الكفاءة الإدارية في تحسين ثقافة المدرسة. (١٥) الإشراف على التعلم قادر على التوسط في الكفاءة الإدارية في تحسين جودة المدرسة. (١٦) مهنية المعلم غير قادرة على التوسط في الكفاءة الإدارية في تحسين جودة المدرسة. (١٧) ثقافة المدرسة قادرة على التوسط في الكفاءة الإدارية في تحسين جودة المدرسة. (١٨) إن احترافية المعلم غير قادرة على التوسط في الإشراف على التعلم في تحسين ثقافة المدرسة. (١٩) مهنية المعلم غير قادرة على التوسط في الإشراف على التعلم في تحسين جودة المدرسة. (٢٠) ثقافة المدرسة غير قادرة على التوسط في الإشراف على التعلم في تحسين جودة المدارس. (٢١) ثقافة المدرسة قادرة على التوسط في مهنية المعلم في تحسين جودة المدارس الدينية. (٢٢) الإشراف على التعلم والكفاءة المهنية للمعلمين غير قادرين على التوسط في الكفاءة الإدارية في تحسين ثقافة المدرسة. (٢٣) الإشراف على التعلم والكفاءة المهنية للمعلمين غير قادرين على التوسط في الكفاءة الإدارية في تحسين جودة المدرسة. (٢٤) الإشراف على تعلم وثقافة المدرسة غير قادر على التوسط في الكفاءة الإدارية في تحسين جودة المدرسة. (٢٥) الكفاءة المهنية للمعلمين وثقافة المدرسة قادرة على التوسط في الكفاءة الإدارية في تحسين جودة المدارس الدينية. (٢٦) مهنية المعلم وثقافة المدرسة غير قادرة على التوسط في الإشراف على التعلم في تحسين جودة المدرسة.